

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 9), metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti ini adalah sebagai instrumen

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Afrizal (Herlina: 2017) menyatakan bahwa : penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan data dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa pendekatan kualitatif mendeskripsikan informasi dalam bentuk kalimat atau uraian. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian berdasarkan data yang didapat di lapangan secara fakta.

B. Metode dan Bentuk Peneliti

1. Metode penelitian

Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 15). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah,(sebagai lawannya

adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang nyata dalam bentuk penjelasan kata-kata atau tulisan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian studi kasus (case study). Penelitian studi memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Penelitian studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya.

Adapun langkah-langkah studi kasus menurut Tohirin (2016: 25), adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis mendalam mengenai kasus dan situasi yang berkenaan dengan fokus yang diteliti.
2. Berusaha memahaminya dari sudut pandang orang-orang yang melakukan aktifitas dalam kasus tersebut.
3. Mencatat berbagai aspek hubungan komunikasi dan pengalaman.
4. Membangkitkan perhatian pada cara faktor-faktor tersebut berhubungan satu sama lain.

C. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek penelitian

Menurut Arikunto (2000: 85), subjek penelitian adalah orang, benda atau hal yang melekat pada variabel penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(a). Seluruh siswa kelas V SD Negeri 12 Selimu tahun pelajaran 2020/2021

(b). Guru kelas SD Negeri 12 Selimu tahun pelajaran 2020/2021.

b. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Siswa Kesulitan Belajar dimasa pandemi. Kelas V SDN 12 Selimu Kab. Kapuas Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Data penelitian

Data yang digunakan adalah data kualitatif. Data merupakan data yang menunjukkan kualitas atau lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau berupa kata-kata.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek dengan menggunakan alat pengambialan data langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari. Data primer dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V dan guru wali kelas V SDN 12 Selimu Kecamatan silat Hulu.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa selama masa pandemi.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:137) mengatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang menjadi perhatian peneliti saat peneliti melakukan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam bentuk kata-kata atau verbal yang diucapkan secara lisan. Dalam penelitian ini pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti, data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan

guru wali kelas V SDN 12 Selimu kecamatan Silat Hulu tahun pelajaran 2020/2021.

Sumber data diidentifikasi menjadi tiga yaitu *person*, *place* and *paper*.

1. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah guru wali kelas V dan siswa Kelas V SDN 12 Selimu Kecamatan Dangkan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. *Place* adalah sumber data berupa tempat berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas sekolah maupun kondisi Sekolah SDN 12 Selimu Tahun Ajaran 2020/2021.
3. *Paper* adalah berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi *paper* adalah berupa catatan-catatan hasil belajar siswa Kelas V SDN 12 Selimu Kecamatan Dangkan Tahun Ajaran 2020/2021.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015: 137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, diperoleh dari dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah foto-foto pada saat melakukan penelitian di SDN 12 Selimu Kecamatan Dangkan Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. observasi

Usman dan Purnomo (Hardani, dkk., 2020: 123), Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

b. wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan tujuan tertentu. Tujuan tertentu yang dimaksud itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, (Hardani, dkk., 2020:137).

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti caramengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metodepengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah

pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, dkk., 2020: 149).

2. Alat pengumpulan data

a. Lembar Panduan observasi

Lembar observasi penulis susun sesuai dengan rumusan masalah. Sehingga dapat mempermudah untuk mengamati objek penelitian. Adapun hal yang dilakukan saat melakukan observasi berkenaan dengan kegiatan belajar siswa maupun berkaitan dengan kesulitan belajar siswa dimasa pandemi covid-19, format yang disusun dalam panduan observasi tersebut berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Berdasarkan pendapat diatas, maka hal yang akan di observasi adalah berkaitan dengan siswa, guru dan suasana belajar di kelas maupun diluar kelas dan dirumah.

b. Lembar Panduan wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk mengetahui secara mendalam penyebab terjadinya masalah. Dengan melakukan wawancara penulis dapat menggali informasi secara detail dan akurat. Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung meladenagn peserta didik. Dalam penelitian ini dipergunakan wawancara berstruktur dimana pertanyaan sudah dipersiapkan dalam bentuk panduan wawancara. Yang diwawancarai adalah siswa kelas V dan guru wali kelas V yang sedang melakukan

pembelajaran dimasa pandemi di SDN 12 Selimu Kecamatan Sliat Hulu.

c. Dokumentasi

Dokumen dalam rancangan skripsi ini berupa foto-foto selama kegiatan penelitian lain yang dapat mendukung analisis data. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Catatan-catatan tersebut berupa foto, karya-karya, tulis, gambar dan momuntal dari seseorang dokumen yang digunakan dalam penulis berupa foto kegiatan dan literatur lainnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Kriteria yang digunakan penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi empat kriteria, yaitu: (1) *credibility*; (2) *transfarmability*; (3) *dependability*; dan (4) *confirmability*. Keempat kriteria itu memenuhi empat standar “*disciplined inquiry*” yaitu: *truth value*, *applicability*, *consistency*, dan *neutrality* (Hardani, dkk., 2020: 200).

1. Credibility

Kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung(Hardani, dkk., 2020: 201).

2. Transfermability.

Kriteria ini untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian-penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu (di mana penelitian dilakukan) dapat diaplikasikan atau di transfer kepada konteks atau setting yang lain untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian setelah dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian. Dengan uraian rinci ini terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh peneliti (Hardani, dkk., 2020: 205).

3. Dependability

Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak. Untuk mengecek apakah hasil penelitian kualitatif bermutu atau tidak, seorang hendaknya melihat apakah si peneliti sudah hati-hati atau belum bahkan membuat kesalahan dalam (1) mengkonseptualisasikan rencana penelitian, (2) mengumpulkan data, dan (3) menginterpretasikan data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu laporan penelitian yang ditulis (Hardani, dkk., 2020: 206).

4. Confirmability

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian itu bermutu atau tidak. Jika “dependability audit” digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti sampai dapat membuahkan

hasil penelitian, maka “confirmability audit” dapat dilakukan bersamaan dengan “dependability audit”. Tetapi tekanan dari “confirmability audit” adalah berkaitan dengan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lain-lain dalam laporan penelitian didukung oleh materi materi yang tersedia/digunakan dalam “audit trail”(Hardani, dkk., 2020: 207).

G. Teknik Analisi Data

Analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan dan verifikasi. (Hardani, dkk., 2020: 163).

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi (Hardani, dkk., 2020: 163).

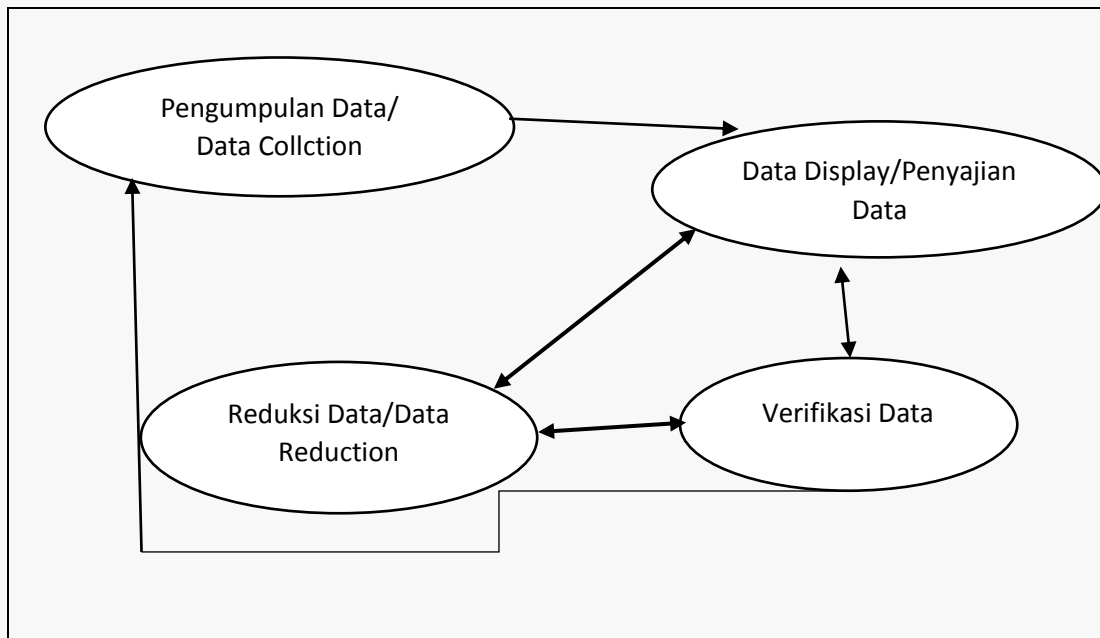
2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar. Manusia tidak cukup mampu sebagai pemroses informasi yang besar jumlahnya; kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam satuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami (Hardani, dkk., 2020: 166-167).

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang

dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel (Hardani, dkk., 2020: 170-171).



Gambar 3.1 komponen analisis data (Miles dan Huberman).